



PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Pemkot Dorong Keterlibatan Lintas Sektor

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus mendorong keterlibatan lintas sektor dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pasalnya pengembangan pariwisata tidak bisa dilepaskan dari tiga aspek yakni atraksi, aksesibilitas, dan amenitas.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan ketiga aspek tersebut terus ditingkatkan ketersediaan dan kualitasnya. "Yogya tidak bisa dilepaskan dari industri pariwisata dalam menggerakkan roda ekonomi. Sehingga pengembangan pariwisata berkelanjutan membutuhkan peran lintas sektor," ungkapnya, Minggu (18/8).

Menurutnya Kota Yogya yang secara geografis luas wilayahnya hanya 32,8 kilometer persegi, harus semakin memperkuat narasi dan atraksi yang ditawarkan. Hal ini untuk mengikat para wisatawan secara emosional maupun material.

"Menawarkan atraksi melalui agenda tahunan yang ditunggu-tunggu, akan membutuhkan kedekatan emosional serta material dengan para wisatawan sehingga mereka selalu punya alasan untuk kembali lagi ke Yogyakarta. Didukung dengan aksesibilitas sarana dan prasarana transportasi yang memadahi, serta amenitas berupa fasilitas dan pelayanan yang berkualitas," katanya.

Dirinya juga menyampaikan, Pemkot berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kota Yogya dengan melibatkan semua unsur lintas sektor untuk berkolabo-

rasi. Lintas sektor yang dimaksud mulai dari kota yaitu pemerintah, korporasi, komunitas, kampus dan masyarakat di tiap kampung. Hal itu pula yang selama ini digaungkan melalui gerakan gendeng gendong. Dicontohkannya untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan maka bisa dilakukan dengan memperkuat branding dan narasi kampung wisata di 14 kemitren.

Branding dan narasi itu lantas dipublikasikan dengan memanfaatkan berbagai media informasi yang ada. Di mana dalam branding dan promosi tersebut juga harus memantik para wisatawan agar berbagi pengalamannya selama berkunjung di Kota Yogya, sehingga terjadi getok tular atau word of mouth yang juga efektif untuk menarik minat wisatawan.

Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

(Bappeda) Kota Yogya Tri Retnani, menjelaskan tercatat di tahun 2023 kontribusi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencapai Rp 5,94 triliun atau 12,88 persen dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Yogya. Hal itu menandakan, industri pariwisata masih menjadi titik ungkit keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat.

"Jumlah kunjungan wisatawan nusantara tahun 2023 mencapai 7.279.908 orang dan kunjungan wisatawan mancanegara sejumlah 309.674 kunjungan dengan lama tinggal 1,87 hari, namun hingga Juni 2024 menurun menjadi 1,7 hari. Untuk itu diperlukan optimalisasi strategi promosi yang handal dan terukur, untuk menarik dan membangun kepercayaan calon wisatawan yang berdampak pada peningkatan lama tinggal," jelasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005